

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari Karya Lukis Tugas Akhir dengan Tema Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Tema Dalam Lukisan, ingin menyampaikan misi supaya masyarakat lebih tau dan mengenal lebih jauh tentang tokoh tersebut, yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan bangsa dan negara dikemudian hari, khususnya kepada dan masyarakat bisa sama-sama belajar tentang mengapresiasi seorang tokoh, melalui tindakan atau perbuatan yang telah mereka lakukan.

Penggarapan dalam sebuah karya seni lukis banyak mengalami kendala baik dari segi waktu yang singkat dalam mengumpulkan material. Pada karya yang digarappun relatif banyak memakai ukuran-ukuran kecil dikarenakan dalam segi biaya untuk menekan pengeluaran yang sangat besar. Selain itu dari segi data dan penerapannya dalam pemilihan judul, konsep yang diangkatpun memerlukan suatu pemikiran yang berulang-ulang yang disesuaikan dengan bentuk dan perwujudan visualisasi dalam karya lukisan, wujud atau bentuk yang ditampilkan dan disampaikan bergaya realistik. Gaya tersebut dipilih dalam metode melukis lebih menekankan akurasi atau ketepatan bentuk, secara visual menurut kenyataan yang berdasarkan observasi dari pelukis.

Selain mampu mewakili perasaan dan cepat dipahami gambarannya secara visual, bagi orang-orang yang mengapresiasi karya tersebut, dari segi

bentuk dan warna, lebih menyederhanakan dengan melakukan pemecahan warna pada objek serta latar belakang. Akan tetapi masih dalam konteks realistik tanpa deformasi, sesuai dengan penyampaian karya yang akan dilukis.

Tujuan mengambil gaya Pop Art adalah berakar dari sebuah perkembangan fotografi komersial serta iklan. Karena hasil karyanya bersumber dari media-media elektronik yang sudah mengalami transformasi. Adanya permainan dari perasaan suka dan tidak suka terhadap pemerintahan di Negara ini, yang ingin dituangkan ke dalam lukisan, dengan mengemas kepopuleran dari tokoh Susilo Bambang Yudhoyono dalam hal segi positif dan negatinya. Karena memberikan dampak pengaruh yang besar terhadap perkembangan Bangsa dan Negara, hanya saja dalam penyampaian ke dalam lukisan lebih menekankan maksud dari Pop Art itu sendiri, yang mengomersilkan seorang tokoh dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapinya, dari segi warna masih memakai elemen warna yang sama. Tetapi dengan percampuran warna putih sehingga menghasilkan ke arah warna yang lebih soft atau ringan, tergantung pada judul karya yang ingin disampaikan, bahkan bila ada yang terasa kurang pas dalam penyampaiannya, harus memperbaikinya.

Dalam karya yang dibuat untuk Tugas Akhir ini merupakan sebuah hasil dari perenungan, serta keprihatinan terhadap, bangsa dan negara, yang secara khusus didedikasikan untuk masyarakat luas, supaya dikemudian hari menjadi seorang yang lebih baik dari pada sebelumnya dalam pembangunan dan perkembangan negara tercinta ini.

Selain itu, karya yang dikerjakan bukan hanya diperuntukan sebagai prasyarat untuk meraih gelar strata satu di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Hal ini yang perlu mendapat perhatian adalah tujuan dalam berkarya, beberapa alternatif yang muncul misalnya persoalan pencapaian artistik sebagai akhir seni atau melahirkan karya-karya yang sarat dengan simbol-simbol kehidupan atau bahkan hanya sebuah experimentasi terhadap gagasan yang diinginkan, maka secara dari karya seni yang dibuat ternyata merupakan perwujudan dari simbol-simbol yang terlihat dari kehidupan sekitar. Seperti iklan majalah dan melalui imajinatif tanpa disadari.

Dari berbagai karya yang telah dikerjakan dan berhasil adalah karya yang berjudul “Malu”, alasan memilih karya tersebut yang dipandang berhasil karena dari segi ide/gagasan karya tersebut mampu memberikan pesan yang bisa dimengerti oleh masyarakat dan orang yang mengapresiasinya. Karya yang kurang berhasil dalam penyampaiannya adalah karya yang berjudul “Menanti sebuah ketegasan”. Karya tersebut dipandang belum berhasil, karena dalam penyampaiannya belum sampai kepada diri sendiri karena dari segi gagasan dan ide pencapaiannya belum pas dari segi judul.

Dari melukiskan Tokoh Susilo Bambang Yudhoyono memiliki arti yang sangat penting terutama bagi diri sendiri, mengekspresikan gerak, maupun mimik wajah yang ditampilkan seorang tokoh tersebut, dalam berbagai macam persoalan yang di hadapinya, serta memberikan semangat yang besar dalam berkarya. Supaya Bangsa Indonesia ini lebih maju dan lebih baik dari pada sekarang.

Karya Tugas Akhir ini jauh dari kata kesempurnaan untuk itu, harus bisa dengan lapang dada dalam menerima kritikan dan saran yang telah diberikan, supaya dikemudian hari menjadi motivasi dan semangat dalam memperkuat pemahaman terhadap karya seni lukis.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Feldman, Edmund Burke. *Art As Image and Idea*, New Jersey: The University of Georgia Prentice Hall Inc. 1976
- Hoeve, Van. *Ensiklopedi Indonesia, Bandung* : Granvanhage, 1995
- Kusrianto, Adi. "*Pengantar Desain Komunikasi Visual*", Penerbit : C.V ANDI OFFSET (penerbit Andi), Yogyakarta, 2007
- Myers, B.S. *Under Standing the art*, Rinehart and Winston, New York, 1961
- Pringgodigdo, A. G. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977
- Sidik Fajar dan Prayitno Aming. "*Desain Elementer*" Yogyakarta, STRI "ASRI", 1981
- Sp., Soedarso. "*Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*" Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990
- Sp., Soedarso. "*Trilogi Seni, Penciptaan dan Kegunaan Seni*" Yogyakarta: Badan Penerbit ISI, 2006
- Suasta, Putu. *Menegakkan Demokrasi Mengawal Perubahan*, Jakarta: Lestari Kiranatama, Jl Masjid IV No. 8, Cawang Atas, Jatinegara Jakarta Timur 13330, 2013
- Sudarmaji. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1973
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Penerbit DictiArt Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space, Bali, 2011

### Skripsi/ Laporan :

- Nugroho, Setyo Priyo. "Robocop sebagai Tema Lukisan" (Yogyakarta), Tugas Akhir S-1 Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003
- Quintao, Patricio da Cruz. "Kehidupan Masyarakat Timor Leste pada Awal Dekade Abad ke -21 Sebagai tema Penciptaan Seni Lukis" (Yogyakarta), Tugas Akhir S-1 Program Studi Seni Rupa murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011

**Diktat :**

Sugianto, Wardoyo, “*Pengetahuan Bahan Seni Lukis*” Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999

**Kamus :**

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1994

Muliono, Anton M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Partanto, Pius A, M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Pupuler*, Penerbit ARKOLA, Surabaya, 2001

**Website :**

Niken Iriani, 2010, *Seni dalam Bingkai Psikologi*, [online],  
<http://alia6521.Blogspot.com/2011/06/seni-dalam-bingkai-psikologi.html>,(diakses tanggal 01 Mei 2012 jam 06:05 WIB)

<http://kepuustakaan-presiden.pnri.go.id/biography/presiden:sby>,  
(diakses pada hari rabu tanggal 09 Oktober 2013 jam 02: 10 WIB)

<https://www.Facebook.com,Afif Af ART>, (diakses pada hari Senin tanggal 18 November 2013, jam 15:51 WIB)

[www.Artfairjogja.com](http://www.Artfairjogja.com), (diakses pada hari Senin tanggal 18 November 2013, jam 16:17 WIB)

[www.leninimports.com](http://www.leninimports.com), (diakses pada hari Senin tanggal 18 November 2013, jam 16:25 WIB)

<https://www.google.com>, (diakses pada hari Kamis tanggal 19 September 2013, jam 16:28 WIB)

[www.Asiaartcenter.com](http://www.Asiaartcenter.com), (diakses pada hari Senin tanggal 18 November 2013, jam 16:34 WIB)

<http://metro.sindonews.com/read/2014/01/10/panggung-terakhir-sby>.  
(diakses pada hari Rabu, tanggal 29 Januari 2014, Jam 10 : 46 WIB)